



Pengaruh Model Pembelajaran Saintifik Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar

The Influence of the Scientific Learning Model on Indonesian Reading and Writing Skills of Elementary School Students

Ade Irma^{1*}, Masrul², Ramdhan Witarsa³,

^{1,2,3} Prodi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email : adeirmasdn6@gmail.com¹, masrulum25@gmail.com², drdandan19@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received :10-10-2024

Revised :13-10-2024

Accepted :15-10-2024

Published:17-10-2024

Abstract

This study aims to determine the influence of the scientific learning model on the reading and writing skills in Indonesian of second-grade students at SDN 5 Bengkalis and SDN 10 Bengkalis. The research method used was a quasi-experimental design with two groups: a control class and an experimental class. The sample was selected using a saturated sampling technique, including a total population of 21 students. The research instruments used were tests of writing and reading skills. The validity of the instruments was established through expert judgment, and data analysis was performed using the Shapiro-Wilk test for normality and the Levene's test for homogeneity. The results indicated a significant positive impact of the scientific learning model on students' reading and writing skills. The improvement in these skills was explained through the steps in the scientific approach, which include observing, questioning, gathering information, reasoning, and communicating. This study contributes to the development of effective innovative learning models for enhancing students' literacy skills at the elementary education level.

Keywords : *Scientific Learning Model, Reading Skills, Writing Skills*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran saintifik terhadap keterampilan membaca dan menulis Bahasa Indonesia siswa kelas II di SDN 5 Bengkalis dan SDN 10 Bengkalis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain penelitian dua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sampel penelitian diambil dengan teknik sampel jenuh dengan total populasi 21 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes keterampilan menulis dan membaca. Validitas instrumen dilakukan melalui expert judgement, dan analisis data menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk normalitas serta uji Levene untuk homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari penerapan model pembelajaran saintifik terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa. Peningkatan keterampilan ini dijelaskan melalui langkah-langkah dalam pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan model pembelajaran inovatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa pada tingkat pendidikan dasar.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Saintifik, Keterampilan Membaca, Keterampilan Menulis*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan harapan dan cita – cita luhur bagi para pemimpin bangsa ini khususnya untuk orang tua. Selain itu pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang terlebih untuk menghadapi persaingan dan kompetisi global yang semakin tinggi memaksa setiap individu untuk lebih cerdas dalam menyikapi hal tersebut guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Atas dasar itulah, maka seseorang dituntut untuk meningkatkan kualitas hidupnya melalui pendidikan agar dapat bersaing dan berkompetensi secara global (Indarto, 2016)

Pendidikan juga suatu sarana untuk mengembangkan segala potensi dasar yang dimiliki siswa untuk mengembangkan kemajuan suatu bangsa. Dengan pendidikan siswa akan mempunyai kemampuan lebih seperti membaca, menulis ataupun berhitung dengan baik. Misalnya untuk mendapatkan informasi dari surat kabar, siswa harus mempunyai kemampuan membaca yang baik untuk memahami isi dari surat kabar tersebut. Sedangkan untuk mampu menyalin, mencatat dan menyelesaikan tugas sekolah siswa harus mempunyai kemampuan menulis dengan baik pula (Sutrisno & Puspitasari, 2021) Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) merupakan bagian penting dalam kerangka pengembangan pendidikan maksimal yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berbahasa yang optimal. Keterampilan membaca dan menulis di sekolah dasar (SD) khususnya pada kelas rendah lebih diutamakan dibandingkan dengan keterampilan lainnya, karena keterampilan membaca dan menulis menjadi dasar utama dalam menguasai berbagai mata pelajaran lainnya, seperti IPS, Matematika, IPA, dan lain-lain. Keterampilan membaca memiliki keterkaitan dengan keterampilan menulis. Semua yang telah dipelajari oleh siswa melalui membaca dan menulis dapat membantu siswa untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan (Puspitasari, 2021).

Kurikulum saat ini menghendaki keaktifan siswa dalam belajar, dimana guru tidak saja melakukan kegiatan mengajar tetapi guru juga berpikir bagaimana proses transfer ilmu itu terjadi, yakni bagaimana siswa dapat memahami sebuah bahan ajar untuk menguasai materi pelajaran. Jadi dalam pelaksanaannya atau dalam proses pembelajaran sebagai seorang guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik (Alannasir, 2016) Oleh karena itu, Salah satu yang berperan dalam membiasakan anak dalam pembelajaran adalah guru (Bua, 2022). Guru ialah sosok yang dapat digugu (dicontoh) dan ditiru. Guru memiliki pengaruh yang besar terhadap siswa di dalam suatu pembelajaran. Guru diharapkan mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat agar strategi pembelajaran tersebut dapat berpengaruh kepada hasil belajar yang diperoleh siswa. Keterampilan guru dalam mengajar adalah hal pokok yang menjadi ujung dari pembelajaran terutama dalam hal membaca dan menulis. Mengajak anak untuk suka membaca sejak dini sebenarnya bukanlah hal yang sulit. Anak akan melakukan dan meniru segala kegiatan yang dilakukan seseorang di lingkungan sekitarnya. Selain dari faktor lingkungan, anak juga akan tertarik melakukan aktivitas tersebut jika ada bagian dari aktivitas tersebut yang menarik, begitu pula dalam hal membaca dan menulis.

Motivasi belajar akan tercipta apabila ditunjang oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor motivasi yang terjadi dalam diri seorang pelajar, seperti siswa yang tanpa diperintahkan untuk membaca akan melaksanakan kegiatan membaca. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor motivasi yang di luar diri seorang pelajar antara lain: bahan ajar, guru, metode, media, dan lingkungan belajar. Salah satu faktor eksternal yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan kesenangan dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini, penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Setiawan et al., 2020)



Adanya model pembelajaran yang sesuai, siswa dapat belajar dengan lebih tertarik dan menarik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran saintifik, sebagai salah satu model yang interaktif, dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa dengan baik dan benar (Indah & Muryanti, 2023). Berdasarkan yang latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Saintifik terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi experimental dan pretest posttest control group design. Quasi-experimental adalah jenis desain penelitian yang digunakan untuk menentukan hubungan sebab-akibat tanpa menggunakan randomisasi penuh. Dalam penelitian quasi-experimental, peneliti tetap melakukan manipulasi variabel independen untuk melihat dampaknya terhadap variabel dependen, tetapi penempatan subjek ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan secara acak. Hal ini sering terjadi dalam konteks pendidikan, klinis, atau setting alamiah lainnya di mana randomisasi tidak memungkinkan. Meskipun demikian, quasi-experimental dapat memberikan bukti yang kuat tentang efek intervensi dengan menggunakan teknik lain untuk mengontrol variabel perancu dan bias, seperti matching atau analisis statistik lanjutan.

Desain pretest-posttest control group adalah salah satu desain dalam quasi-experimental yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok ini diberikan pretest untuk mengukur kondisi awal sebelum intervensi diberikan

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian

Kelas	Pre-test	Tindakan	Post-test
Eksperimen	Tes awal keterampilan membaca dan menulis	Penggunaan model pembelajaran saintifik	Tes akhir keterampilan membaca dan menulis
		Penggunaan model pembelajaran konvensional	
Kontrol			

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Keterampilan Membaca	.125	9	.200*	.940	9	.579



Posttest Keterampilan Membaca	.091	9	.200*	.985	9	.983
Pretest Keterampilan Menulis	.107	9	.200*	.978	9	.952
Posttest Keterampilan Menulis	.107	9	.200*	.978	9	.952

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua data pretest dan posttest untuk keterampilan membaca dan menulis pada kelas eksperimen berdistribusi normal, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 pada kedua tes. Ini berarti data memenuhi asumsi normalitas, yang penting untuk analisis statistik lanjutan seperti uji-t. Berikut Tabel 4.10 menyajikan hasil uji normalitas untuk data pretest dan posttest keterampilan membaca dan menulis pada kelas kontrol, juga menggunakan tes Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Keterampilan Membaca	.124	12	.200*	.960	12	.788
Posttest Keterampilan Membaca	.124	12	.200*	.960	12	.788
Pretest Keterampilan Menulis	.145	12	.200*	.954	12	.697
Posttest Keterampilan Menulis	.145	12	.200*	.954	12	.697

Hasil uji normalitas untuk kelas kontrol menunjukkan bahwa semua data pretest dan posttest untuk keterampilan membaca dan menulis juga berdistribusi normal. Nilai Signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 pada semua pengujian, menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas. Ini memberikan dasar yang baik untuk melanjutkan dengan analisis statistik lebih lanjut. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas pada kedua data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel 4.11 menampilkan hasil uji homogenitas varians, yang dilakukan untuk memeriksa kesamaan varians antara kelompok kelas eksperimen dan kontrol dalam hal keterampilan membaca dan menulis, baik pada pretest maupun posttest.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Levene	df1	df2	Sig.
	Statistic			
Based on Mean	5.163	1	19	.035



Pretest Keterampilan Membaca	Based on Median	3.948	1	19	.062
	Based on Median and with adjusted df	3.948	1	12.672	.069
	Based on trimmed mean	4.943	1	19	.039
Posttest Keterampilan Membaca	Based on Mean	4.014	1	19	.060
	Based on Median	3.629	1	19	.072
	Based on Median and with adjusted df	3.629	1	12.226	.081
	Based on trimmed mean	3.912	1	19	.063
Pretest Keterampilan Menulis	Based on Mean	2.446	1	19	.134
	Based on Median	2.282	1	19	.147
	Based on Median and with adjusted df	2.282	1	15.455	.151
	Based on trimmed mean	2.494	1	19	.131
Posttest Keterampilan Menulis	Based on Mean	2.446	1	19	.134
	Based on Median	2.282	1	19	.147
	Based on Median and with adjusted df	2.282	1	15.455	.151
	Based on trimmed mean	2.494	1	19	.131

Hasil uji Levene untuk pretest keterampilan membaca menunjukkan bahwa varians antar kelompok tidak homogen (Sig. < 0,05 berdasarkan mean dan trimmed mean), sedangkan untuk posttest keterampilan membaca dan pretest serta posttest keterampilan menulis, varians antar kelompok relatif homogen (Sig. > 0,05). Ini berarti ada perbedaan dalam variabilitas data pretest keterampilan membaca antara kedua kelompok, yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil akhir. Selanjutnya dilakukan uji t dengan uji Independent T Test. Tabel 4.12 menyajikan hasil uji Independent T Test, yang digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal keterampilan membaca dan menulis, baik pada pretest maupun posttest.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Independent T Test

t-test for Equality of Means					
t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference



							Lower	Upper
<i>Pretest</i> Keterampilan Membaca	Equal variances assumed	1.198	19	.246	2.028	1.692	- 1.514	5.570
<i>Posttest</i> Keterampilan Membaca	Equal variances not assumed	1.096	11.074	.297	2.028	1.851	- 2.043	6.098
<i>Pretest</i> Keterampilan Menulis	Equal variances assumed	7.201	19	.000	12.472	1.732	8.847	16.097
<i>Posttest</i> Keterampilan Menulis	Equal variances not assumed	6.563	10.892	.000	12.472	1.900	8.285	16.660
<i>Pretest</i> Keterampilan Membaca	Equal variances assumed	1.208	19	.242	1.806	1.495	- 1.324	4.935
<i>Posttest</i> Keterampilan Membaca	Equal variances not assumed	1.128	12.468	.280	1.806	1.600	- 1.667	5.278
<i>Pretest</i> Keterampilan Menulis	Equal variances assumed	7.895	19	.000	11.806	1.495	8.676	14.935
<i>Posttest</i> Keterampilan Menulis	Equal variances not assumed	7.376	12.468	.000	11.806	1.600	8.333	15.278

2. Pembahasan

Hasil uji-t menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan pada pretest keterampilan membaca dan menulis antara kelas eksperimen dan kontrol (Sig. > 0,05). Namun, perbedaan yang signifikan ditemukan pada posttest keterampilan membaca dan menulis (Sig. < 0,05), dengan kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran saintifik yang diterapkan di kelas eksperimen memberikan efek positif yang signifikan terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa dibandingkan metode pembelajaran yang digunakan di kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari penerapan Model Pembelajaran Saintifik terhadap keterampilan membaca Bahasa Indonesia siswa Sekolah Dasar. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa secara efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari penerapan Model Pembelajaran Saintifik terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa Sekolah Dasar. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa secara efektif. Peningkatan keterampilan menulis melalui Model Pembelajaran Saintifik dapat dijelaskan melalui karakteristik utama dari pendekatan ini yang menekankan pada proses ilmiah dalam pembelajaran. Langkah-langkah dalam pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan, memberikan struktur yang mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa. Hal ini sejalan dengan temuan(Suryaman & Hari, 2018) yang menyatakan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa, termasuk keterampilan menulis.



Dalam tahap mengamati, siswa diajak untuk melakukan pengamatan terhadap berbagai jenis teks atau model tulisan. Proses ini membantu siswa mengidentifikasi struktur, gaya bahasa, dan fitur-fitur penting dalam tulisan yang baik. Sebagaimana dikemukakan oleh (Sholeh & Efendi, 2023) kegiatan mengamati dalam pendekatan saintifik dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap aspek-aspek penting dalam penulisan, seperti organisasi ide, penggunaan kosakata, dan tata bahasa.

Perbedaan signifikan juga terlihat dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa melalui kegiatan membaca dan menulis. Siswa yang diajar menggunakan Model Pembelajaran Saintifik menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari teks yang mereka baca, serta dalam mengembangkan argumen yang kuat dalam tulisan mereka. Hal ini sejalan dengan temuan (Widodo, 2019) yang menunjukkan bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam konteks pembelajaran bahasa. Metode konvensional, di sisi lain, cenderung kurang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam kegiatan literasi.

KESIMPULAN

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca dan menulis Bahasa Indonesia siswa Sekolah Dasar yang diajar menggunakan Model Pembelajaran Saintifik dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Model Pembelajaran Saintifik terbukti lebih efektif dalam mengembangkan berbagai aspek keterampilan literasi siswa, termasuk pemahaman membaca, menulis kreatif, literasi informasi, keterampilan metakognitif, motivasi belajar, kolaborasi, aplikasi pengetahuan, dan berpikir kritis. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih aktif, sistematis, dan berpusat pada siswa dalam pengembangan keterampilan literasi di tingkat Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alannasir, W. (2016). Pengaruh penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa kelas iv sd negeri manuruki. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(2), 81.
- Bua, M. T. (2022). Efektivitas media animasi pada keterampilan membaca permulaan siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3594–3601.
- Indah, H., & Muryanti, E. (2023). Efektivitas Media Animasi Interaktif Untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(3), 692–702.
- Indarto, D. (2016). ストレス反応の主成分分析を試みて-田浦久美子 View metadata, citation and similar papers at core. ac. uk. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 15(1), 165–175.
- Setiawan, R., Sulistiyowati, H., & Wulandari, F. (2020). The Composition and Diversity of Butterfly (Lepidoptera: Rhopalocera) in Jember University. *Natural Science: Journal of Science and Technology*, 9(3), 77–80.



- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam: meningkatkan kinerja guru di era digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104–126.
- Suryaman, S., & Hari, K. (2018). Revitalisasi pendidikan karakter sejak usia dini di kelas rendah sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(1), 10–18.
- Sutrisno, S., & Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) Untuk Siswa Kelas Awal. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 83–91.
- Widodo, H. (2019). Penguatan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah macanan sleman Yogyakarta. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(1), 40–51.